

ABSTRAK

PERAN MASYARAKAT BATAK DI PERANTAUAN DALAM MEWUJUDKAN HARMONISASI (Studi Kasus : Masyarakat Batak Kota Bandar Lampung)

OLEH

KEZIA AMELIA ZEVANYA PURBA

Penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana Peran Masyarakat Batak di Perantauan dalam Mewujudkan Harmonisasi di Kota Bandar Lampung dengan Menerapkan Falsafah Hidup Batak. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah tokoh adat Batak dan tokoh masyarakat yang bersuku Batak di Kota Bandar Lampung. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Batak sudah cukup berperan, hal ini dapat dilihat dari bagaimana masyarakat Batak memahami nilai-nilai falsafah hidup Batak walaupun berada di perantauan, bagaimana pelaksanaan falsafah hidup Batak baik kepada sesama suku Batak maupun kepada masyarakat di luar suku Batak ketika hidup di perantauan. Selain itu masyarakat Batak membentuk perkumpulan adat Batak yang disebut punguan yang turut berperan sebagai agen sosialisasi di perantauan, namun dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perkumpulan masyarakat Batak belum terdapat program yang jelas ditujukan kepada masyarakat lain, sehingga dalam pelaksanaannya hanya sebatas bagaimana masyarakat Batak mampu mengimplementasikan nilai-nilai falsafah hidup Batak pada masyarakat suku lain. Tidak dapat dipungkiri juga bahwa dengan adanya kemajuan zaman dan modernisasi menjadi faktor penghambat yang dihadapi masyarakat Batak di perantauan dalam mewujudkan harmonisasi di Kota Bandar Lampung. Selain itu adanya dominasi salah satu agama serta karakter Batak yang cenderung dikenal keras menjadi faktor yang dapat menimbulkan kesalahpahaman dalam berinteraksi dengan masyarakat di luar suku Batak.

Kata Kunci : *Falsafah Hidup Batak, Adat Batak, Harmonisasi Masyarakat*

ABSTRACT

THE ROLE OF BATAK COMMUNITIES IN REASONING COMMUNITY HARMONIZATION (Case Study: Batak Community in Bandar Lampung City)

By

KEZIA AMELIA ZEVANYA PURBA

*This research is to describe the role of overseas Batak communities in realizing community harmony in the city of Bandar Lampung by implementing the Batak philosophy of life. The research method used in this research is a qualitative descriptive method. The subjects in this research were Batak traditional leaders and Batak community leaders in Bandar Lampung City. The data collection techniques used were interviews, observation and documentation. The results of the research show that the Batak people have played quite a role. This can be seen from how the Batak people understand the values of the Batak philosophy of life even though they are overseas, how they implement the Batak philosophy of life both to fellow Batak tribes and to people outside the Batak tribe when they live overseas. Apart from that, the Batak community formed a Batak traditional association called *punguan* which also plays a role as an agent of socialization abroad, but in implementing the activities carried out by the Batak community association there is no clear program aimed at other communities, so that implementation is only limited to how the Batak community able to implement the values of the Batak philosophy of life in other tribal communities. It cannot be denied that the progress of the times and modernization has become an inhibiting factor faced by overseas Batak communities in realizing harmonization in the city of Bandar Lampung. Apart from that, the dominance of one religion and the Batak character which tends to be known as harsh are factors that can cause misunderstandings in interacting with people outside the Batak tribe.*

Keywords : Batak Philosophy of Life, Batak Customs, Community Harmonization